

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan

pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata *pedagogos* yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari *pedagogos*) yakni seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari

¹ Sartika Ujud et al., “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47, <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.²

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. at-Taubah (9): 122

disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

” Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Dari sini dapat di simpulkan bahwa betapa pentingnya pengetahuan untuk kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui

² Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat.³

Pendidikan berperan penting dalam berbangsa dan bernegara serta menjadi salah satu media untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Persaingan dalam pendidikan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut BPKP, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3, sistem pendidikan nasional yaitu semua komponen pendidikan yang saling berhubungan secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional.

Noor berpendapat, fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dengan pembelajaran yang efektif⁴. pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar dalam membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa Sadiman. Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Mengajar dapat juga diartikan proses untuk membantu seseorang atau

³ Rahman et al.

⁴ Alfina Luul Markhanah Midya Yulia Amreta, Firda Zakiyatur Rofi'ah, "Pengembangan Media Papan Hitung Pada Mata Pelajaran Matematika Sd," *Jurna; Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 199–207.

kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif.⁵

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran perantara untuk menyampaikan pesan berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penyampaian pesan tersebut diperlukan perantara agar nilai dan penyampaian pengetahuan dapat tercapai dengan tepat dengan sasarannya. Perantara tersebut merupakan media dan sumber-sumber belajar yang sangat menunjang dan memengaruhi keberhasilan belajarnya. Proses pembelajaran secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar.⁶

Kata “media” berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”. Dalam bahasa arab, “media” adalah perantara = wasa’il atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Pratono media adalah sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut AECT (*Association for Education and Communication Tecnology*).⁷

⁵ Ani Daniyati STAI DRKHEZ Muttaqien Purwakarta et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta,” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 282–94.

⁶ Ani Daniyati STAI DRKHEIZ Muttaqiein Purwakarta eit al., “Konseip Dasar Meidia Peimbeilajaran Rickein Wijaya STAI DR.KHEIZ Muttaqiein Purwakarta,” *JOURNAL of Studeint Reiseiaeich (JSR)* 1, no. 1 (2023): 283.

⁷ U.Sunan S. Hole, U. Nahdlatul, “MEDIA PEMBELAJARAN Media Pembelajaran " Stick Hole ”,” n.d.

Media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media sebagai alat yang mempermudah berjalannya proses belajar mengajar dikelas. Pendidik harus pandai menentukan dan juga menyesuaikan sebuah media apa yang pas untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya tidak ada media yang bersifat tepat untuk setiap pembelajaran, semua media pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, tugas guru ialah melengkapi kekurangan yang ada dalam sebuah media, dan mengeksplorasi apa yang sudah menjadi kelebihan media tersebut, agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan suasana kelas yang aktif. Untuk mengetahui media apa yang tepat dalam pembelajaran, seorang pendidik sebelumnya mengidentifikasi terlebih dahulu pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, lalu tinggal menyesuaikan medianya dengan kebutuhan sehingga bisa sampai pada sebuah tujuan dalam pembelajarannya.⁸ hal ini sependapat dengan asumsi Romadhoni, bahwa media digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami suatu materi.

Djamarah mengatakan, seimakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi, begitupun sebaliknya⁹, Salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu matematika. Menurut Supatmono, menyimpulkan

⁸ Yustika Nur Destiyani Mochamad Arsad Ibrahim, Muhamad lufti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah Nurhadi, Usep Setiawan, "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," *PENDIDIKAN ISLAM* 4 (2022).

⁹ Midya Yulia Amreta, Firda Zakiyatur Rofi'ah, "Pengembangan Media Papan Hitung Pada Mata Pelajaran Matematika Sd."

mata pelajaran matematika pada setiap jenjang pendidikan, memainkan peran penting karena dapat melatih berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, kreatif, dan juga adil. Selain itu, menurut Mustasyrifah, mengatakan matematika juga merupakan ilmu dasar untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan dasar dari berbagai ilmu dari pendapat Stoet & Geary, Luritawaty, Sugianto, dkk.,

Pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang susah dan sulit bagi siswa Jufrida, dkk., Masfufah & Afria-nsyah,. Mata pelajaran matematika harus diberikan kepada semua siswa, terutama di pendidikan dasar untuk membekali siswa dengan “kemampuan memperoleh, memilih, dan mengelola informasi”. Menurut Afrianti, Daulay, & Asilestari, mengatakan Mata pelajaran matematika memberikan keterampilan berhitung yang baik diperlukan untuk menyelesaikan masalah dengan bentuk pertanyaan guna mendapatkan jawaban yang benar. Akan tetapi, masih banyak siswa sekolah dasar yang belum bisa menyelesaikan soal matematika meskipun hanya sederhana. Hal ini dibuktikan dengan nilai rendah dalam mengerjakan soal ulangan.

Zahara & Budiyono menyampaikan, Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan nilai rendah tersebut antara lain penyampaian materi dengan cara ceramah dan langsung penugasan soal, sehingga anak yang memiliki keterbelakangan akan kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.¹⁰ Pada pelajaran matematika, di setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa

¹⁰ Midya Yulia Amreta, Firda Zakiyatur Rofi'ah.

perlu untuk segera diberikan penguatan agar dapat mengendap dan juga dapat bertahan lama di memori pada siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakan anak. Untuk keperluan inilah maka diperlukan adanya pembelajaran melalui pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan oleh siswa.¹¹ Dapat dilihat dan dipahami bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena belum diterapkannya metode dan media pembelajaran siswa secara mandiri. Jadi guru harus mencari suatu metode atau media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih bersemangat untuk belajar Matematika.¹² Salah satu media yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah media pembelajaran *flip chart*.

Pendapat dari Dina Indriana, Flip Chart dapat diartikan sebagai lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat digunakan sebagai media dalam pengajaran dan pembelajaran. Media *flip chart* bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, dan angka. *Flip Chart* yang peneliti gunakan sebagai solusi dari

¹¹ U. Sunan F. Tarbiyah, U. Nahdlatul, "Media Lego Warna Bertingkat Di Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2021).

¹² Midya Yuli Amreta and Ani Safa'ah, "Pengaruh Media PAPINKA Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1, no. 1 (2021): 21–28, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>.

masalah diatas selain sebagai media pembelajaran bisa juga dijadikan sebagai bahan dalam evaluasi,¹³

Anitah pun menyampaikan pendapatnya mengenai pengertian dari media *flip chart*, menurut anita *flip chart* adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan *flip chart* biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, *flip chart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desainnya.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI AL Ikhlas dengan mewawancarai beberapa murid dari kelas IV beserta guru kelas IV. Dari informasi wawancara tersebut dimana pemahaman dan penafsiran yang di miliki oleh peserta didik itu rendah. Dibuktikan dengan proses tanya jawab tentang materi penyajian data dalam bentuk diagram gambar (*piktogram*) yang dimana pada saat proses tanya jawab peserta didik belum mampu dalam menafsirkan dan memahami data dalam bentuk diagram gambar (*piktogram*) pelajaran matematika. Dan juga dibuktikan saat wawancara dengan guru kelas juga peserta didik kelas IV penafsiran dan pemahamannya dalam pelajaran matematika rendah. Jadi rendahnya penafsiran dan juga pemahaman dalam pelajaran matematika dipicu karena

¹³ Sagnes Achriyati, Rina Yuliana, and Lukman Nulhakim, "Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 4 (2022): 1249.

¹⁴ Sagnes Achriyati, Rina Yuliana, and Lukman Nulhakim, "Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 4 (2022): 1249, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8611>.

pada saat proses pembelajaran yang kurang interaktif dan kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang baik itu melibatkan peserta didik dan juga tidak monoton, serta adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Pada saat pembelajaran materi *piktogram* dalam observasi tersebut peneliti menemukan permasalahan di MI AL Ikhlas yaitu guru saat terjadi proses dalam pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik peserta didik, guru hanya menggunakan buku LKS atau buku pendamping pembelajaran yang di sediakan oleh pihak sekolah. Guru hanya menerapkan model pembelajaran terdahulu yaitu menggunakan model pembelajaran ceramah di mana yang lebih aktif disini ialah guru tersebut. Guru kurang adanya interaksi dengan peserta didik sehingga peserta didik kurang antusias, cenderung pasif dan ada juga yang dengan temannya mengobrol sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya dalam penggunaan media juga dipengaruhi oleh guru yang kurang kreatif saat pembuatan media pembelajaran. Guru hanya membuat media yang seadanya tanpa mendesain dan merancang media tersebut. Dengan demikian peserta didik tidak tertarik dengan media tersebut. Dan juga dipengaruhi terkendala fasilitas sekolah, fasilitas yang masih minim dan kurang memadai adanya faktor guru tersebut tidak menggunakan media saat proses pembelajaran sedang berlangsung.¹⁵

¹⁵ Hasil observasi dan wawancara, dengan salah satu murid dan guru keilas IV MI Al ikhlas, 10 Januari 2024 di MI AL Ikhlas, 08.00-09.00 wib.

Berdasarkan kurangnya penggunaan media pembelajaran dan rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika peneliti menemukan solusi yakni dengan menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat dan motivasi pada peserta didik. Dengan menggunakan media *Flip Chart* nantinya peserta didik akan dapat memahami materi dan peserta didik akan lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini yaitu peserta didik menampilkan data dan juga menafsirkan penyajian data dari diagram gambar (*piktogram*) dengan benar. Media *Flip Chart* adalah media yang menyerupai *white board* tetapi bisa di pindah kemana-mana dan juga Bisa dibolak-balik seperti kalender sehingga mudah untuk mempergunakannya, baik dalam pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.¹⁶ Dengan demikian dari pengertian tersebut media *Flip Chart* adalah media dua dimensi yang berupa lembaran-lembaran kertas menyerupai papan tulis, kalender, album dan lain-lain yang akan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan lagi pemahaman serta dapat menafsirkan dan menampilkan dengan cara melihat secara langsung di depan mata. Dengan demikian adanya media *Flip Chart* peserta didik akan lebih paham dan juga dapat menampilkan dan menafsirkan dari materi *Piktogram* dengan ini minat dan juga motivasi peserta didik akan meningkat dalam pembelajaran. Media *Flip Chart* memiliki kelebihan karena media *Flip Chart* mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, dapat di gunakan di dalam

¹⁶ Calvin Talakua and Febiayu Aloatuan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah," *Biodik* 7, no. 01 (2021): 95–101, <https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228>.

ruangan maupun diluar ruangan. Media *Flip Chart* nantinya akan didesain dengan menarik juga menggunakan warna cerah yang nantinya peserta didik akan merasa tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Media *Flip Chart* didesain dengan menggunakan kertas kalender yang berukuran 30 x 42 cm dan menggunakan desain tampilan warna yang cerah pada setiap halaman dengan motif yang berbeda pada setiap lembarnya. Media *Flip Chart* yang menjadi ciri khas adalah memiliki tampilan yang berubah pada setiap pembahasan sehingga siswa akan lebih mudah dalam pemahaman dan dalam menafsirkannya.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran “*Flip Chart*” Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi *Piktogram* Siswa Kelas IV Di MI Al Ikhlas Mlaten**. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengembangkan media pembelajaran “*Flip Chart*” yang biasanya penyampaian materi sulit di pahami oleh siswa dengan menampilkan alat kegiatan belajar mengajar (2) mengembangkan media “*Flip Chart*” dengan tampilan yang disesuaikan pada materi penyajian data dalam bentuk diagram gambar (*piktogram*) sederhana dan *piktogram* dengan skala (3) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan pendekatan media “*Flip Chart*” yang menarik dan interaktif (4) Dapat Meningkatkan pemahaman dan penafsiran data dari diagram gambar (*Piktogram*) dengan benar. semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu guru dalam membuat, mengembangkan media dan

dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran “*Flip Chart*” pada materi *piktogram* siswa kelas IV Di MI AL IKHLAS MLATEN ?
2. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran “*Flip Chart*” pada materi *piktogram* siswa kelas IV Di MI AL IKHLAS MLATEN ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pengembangan penggunaan media “*Flip Chart*” pada materi *Piktogram* siswa kelas IV Di MI AL IKHLAS MLATEN
2. Mengetahui hasil pengembangan media pembelajaran “*Flip Chart*” pada materi *Piktogram* siswa kelas IV Di MI AL IKHLAS MLATEN

D. Manfaat Pengembangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti lain.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi media pembelajaran guru untuk meningkatkan penafsiran data dari diagram gambar (*piktogram*) dengan benar. Selain itu, meningkatkan pengetahuan dan motivasi bagi guru untuk mengadakan inovasi dalam menerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna mendukung proses belajar mengajar di kelas. Kesimpulan yang dapat diambil diharapkan mampu memberikan referensi untuk penelitian yang akan dikembangkan selanjutnya dan juga sebagai media realita pembelajaran pendamping

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran mata pelajaran MATEMATIKA materi diagram gambar (*piktogram*) dengan menggunakan media pembelajaran "*Flip Chart*". sebagai pendamping

b. Bagi Peserta didik

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik
- 2) Membantu mempermudah dalam meningkatkan penafsiran penyajian data dalam bentuk diagram (*piktogram*) dengan benar dan tepat
- 3) Menumbuhkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran Matematika Bab VI

c. Bagi Pendidik

- 1) Membangun pembelajaran yang efektif dan efisien antara pendidik dan peserta didik
- 2) Mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi atau pesan-pesan dalam materi pelajaran
- 3) Menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas sebagai tambahan referensi terkait dengan pembuatan alternatif media pembelajaran "*Flip Chart*" dalam materi data diagram gambar atau diagram lambang (*piktogram*)

E. Komponen Dan Spesifikasi Produk

1. Definisi Produk

Produk yang dibuat untuk menghasilkan penelitian ini sebagai media sementara adalah media kertas kalender yang berukuran 30x42cm, lalu terdapat penyangga yang letaknya di dalam *Flip Chart* lembaran-lembarannya dengan ukuran 32x42 cm, lebih tinggi dari lembaran yang digunakan agar dapat berdiri tegak dengan ukuran sama besar, dan terdapat gantungan yang bisa digunakan pegangan atau bisa digantung kan di luar kelas.

2. Media *Flip chart*

Media *Flip chart* adalah media belajar pada pembelajaran MATEMATIKA untuk mengenal lebih lengkap dalam menyajikan data dalam bentuk gambar (*Piktogram*) sehingga dalam proses pembelajaran semakin senang dan efektif dalam pembelajaran. Adapun media *Flip chart*

yang digunakan terbuat dari lembaran kertas dengan ukuran A3 di lengkapi dengan penyangga yang bisa berdiri juga di gantungkan agar bisa diangkat seperti kalender ukuran sedang dan didesain semenarik mungkin untuk menarik siswa dalam pembelajaran.

3. Manfaat Media

- a. Untuk dapat menarik minat dan memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika yang dianggap susah dan sulit oleh siswa
- b. Mempermudah siswa dalam memahami dan juga menafsirkan pembelajaran matematika
- c. Menjadikan siswa lebih senang dan faham saat proses pembelajaran

4. Kriteria Media

a. Ketahanan

Di buat dari bahan kertas Kalender yang sudah didesain dengan baik dan akan bertahan lama dengan penyimpanan yang baik dan benar

b. Keindahan

Medianya sangat menarik dan simpel sehingga membuat siswa tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran sedang berlangsung

c. Kepraktisan

Siswa dapat menggunakan media tersebut dengan praktis karena dibuat dengan desain yang simpel dan mudah dilipat dan sepraktis mungkin

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Pengembangan

Pada point dari ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan akan di jelaskan pembatasan masalah, untuk menyederhanakan dalam objek penelitian.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Pada penelitian pengembangan ini akan mengembangkan media *Flip Chart* pada materi *Piktogram* di Siswa kelas *IV MI AL IKHLAS MLATEN*
2. Subjek dari penelitian siswa kelas *IV MI AL IKHLAS MLATEN*
3. Pengembangan media *Flip Chart* adalah mengembangkan sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kertas kalender yang berbentuk persegi panjang, media *Flip Chart* dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran
4. Uji coba produk dilaksanakan di *MI Al Al IKHLAS MLATEN* pada kelas *IV*
5. Media pembelajaran *Flip Chart* digunakan untuk memahami materi *Piktogram*

Adapun CP dan TP sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran (CP)

- Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, *piktogram*.

Tujuan Pembelajaran (TP)

- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel.
- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk diagram gambar
- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk *piktogram*

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel.
- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk diagram gambar
- Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk *piktogram*

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dan memahami dari istilah yang ada maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi :

1. Pengembangan : pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih dari suatu produk dan dapat di pertanggungjawabkan kebaruannya
2. *Piktogram* : nama lain dari diagram gambar atau diagram lambang. *Piktogram* menggunakan gambar untuk mewakili banyaknya data

3. Mata Pelajaran MATEMATIKA : suatu konsep pembelajaran yang mengenai logika mengenai bentuk jumlah dan aljabar

H. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara peneliti-peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dengan bentuk tabel dibandingkan dengan menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian. Oleh karena itu, peneliti memaparkannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel.1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti Dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nita Wulandari, (Tahun 2022) ¹⁷	Pengembangan Media <i>Flip Chart</i> Pada Materi Pecahan Siswa kelas	Pengembangan Media	R&D	Pengembangan Media <i>Flip Chart</i> Pada Materi Pecahan Siswa kelas IV SD

¹⁷ Nita Purwanti, *Pengembangan Media “ Flip Chart ” Pada Materi Pecahan Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kalisari 1, 2022.*

		pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Akbar Kabupaten Malang			Agama Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Akbar Kabupaten Malang
--	--	--	--	--	---

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No.	Peneliti Dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Laelatul Nikmah 2024	Pengembangan Media pembelajaran “ <i>Flip Chart</i> ” Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi <i>Piktogram</i> Siswa Kelas	Pengembangan Media pembelajaran “ <i>Flip Chart</i> ”	R&D	Pengembangan Media pembelajaran “ <i>Flip Chart</i> ” Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi <i>Piktogram</i> Siswa Kelas

		IV Di MI AL Ikhlas Mlaten			IV Di MI AL Ikhlas Mlaten
--	--	---------------------------------	--	--	------------------------------

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sub bab Sistematika pembahasan berisi ringkasan dari bab I sampai bab V. Sistematika pembahasan ini mempermudah peneliti dalam menjabarkan hasil dari penelitian ini. Dengan demikian sistematika pembahasan yang peneliti gunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisi tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II kajian teori, berisi kajian pustaka yang membahas tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari materi pembelajaran Matematika, Materi Piktogram dan pengembangan media.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian dan pengembangan, berisi pemaparan mengenai metode yang digunakan untuk menghasilkan media bahan ajar yang meliputi

desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan pengembangan, dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV memuat penyajian dan hasil pengembangan : pengembangan media pembelajaran flip chart pada materi piktogram siswa kelas IV di MI AL IKHLAS MLATEN

BAB V PENUTUP

Bab V Penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media dan saran yang berupa pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

Daftar pustaka berisi rujukan-rujukan yang digunakan peneliti untuk membuat laporan berisi nama pengarang, judul buku, kota terbit, penerbit, dan tahun terbitnya agar lebih mudah dalam pengecekan karya tulis tersebut. Lampiran hasil penelitian memuat dari perangkat pembelajaran instrumen validasi yang digunakan dan media bahan ajar yang dikembangkan (jika diperlukan)

UNUGIRI